antihipertensi



Kelompok PBL Gel. 2

Zahwa Zildjian Mohune 714840123090



Poltekkes Kemenkes Manado

Apa itu hipertensi?

Suatu kondisi ketika tekanan darah terhadap dinding arteri terlalu tinggi.

Biasanya hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah di atas 140/90, dan dianggap parah jika tekanan di atas 180/120.

Penggolongan obat hipertensi dan contoh obatnya

1. DIURETIK:

- Sebagai terapi lini pertama untuk hipertensi, terutama pada:
- Lansia
- Pasien kulit hitam (Black population)
- Pasien yang tidak cocok dengan ACEI/ARB

Contoh : Hidroklortiazid (HCT), Klorotiazid, Indapamid



2. Angiostensin 2 Reseptor Blocker (ARB):

ARB digunakan sebagai terapi lini pertama pada pasien hipertensi, terutama jika:

Tidak toleran terhadap ACE
 inhibitor (misalnya karena batuk)
 dan Mempunyai risiko
 kardlovaskular tinggi.
 Contoh: Candesartan, Valsarta

- 3. Antagonis Kalsium : Sebagai terapi lini pertama untuk hipertensi, terutama pada:
 - Lansia
 - Pasien yang tidak cocok dengan ACEI/ARB
 - Dihidropiridin (misalnya amlodipin) lebih sering digunakan.
 Contoh : Amlodipin, Nifedipin



4. ACE INHIBITOR:

Hipertensi pada pasien dengan diabetes melitus

Melindungi ginjal (efek renoprotektif). Contoh obat: Captopril, lisinopril

5. Penghambat Beta:

Hipertensi dengan penyakit jantung iskemik / riwayat infark miokard (MI)

- Menurunkan mortalitas pasca-MI.
- Mengurangi beban kerja jantung, mengurangi kebutuhan oksigen. Contoh Obat : Atenolol, Bisoprolol

6. Diuretik hemat kaliump: Bukan untuk digunakan pada kondisi berikut:

- Pasien dengan diabetes mellitus yang menggunakan ACE inhibitor atau ARB
- Kombinasi ini meningkatkan risiko hiperkalemia, hipotensi berat, dan kerusakan ginjal (kontraindikasi).
- **Spironolactone**

7. Penghambat renin: Hipertensi esensial (primer)

- Dapat digunakan sebagai monoterapi atau kombinasi dengan obat lain (misalnya diuretik, CCB).
- Disetujui untuk digunakan pada pasien dewasa dan anak-anak ≥6 tahun (di beberapa negara). Contoh obat : Aliskiren

8. Vasodilator:

Hipertensi berat atau emergensi hipertensi

- Vasodilator kerja cepat seperti nitroprusside dan diazoxide digunakan dalam situasi gawat darurat.
- Hydralazine IV digunakan dalam krisis hipertensi, terutama pada kehamilan.

Contoh obat : Minoxidil

9. Penghambat Alfa Hipertensi (terutama hipertensi resisten)

 Digunakan sebagai terapi tambahan bila tekanan darah idak terkontrol dengan obat lini pertama. Contoh obat : Reserpine

Pencegahan dan pengendalian hipertensi

• Mengurangsi Konsumsi Garam



- Diet dengan qizi seimbang
- Menghindari Minum alkohol



Tidak merokok dan menghindari asap rokok

Ideal

- - Melakukan Aktifitas fisik teratur (seperti jalan kaki 3km/ Olahraga 30 menit perhari minimial 5x/minggu)

Perhatian !!

- 1. ACE INHIBITOR: Jangan untuk ibu hamil
- 2. ARB: Hindari kombinasi dengan ACEI atau aliskiren
- 3. Calsium Channel blocker: Hindari pada qaqal jantung
- 4. Diuretik : 🗘 Gagal ginjal
- 5. Beta Blocker: Jangan stop mendadak
- 6. Penghambat renin: Kontraindikasi dengan ACEI/ARB pada DM X
- 7. Vasodilator : Alipotensi, retensi cairan
- 8. Alpha Blocker: Bukan lini pertema hipertensi